



Matius 17 : 24-27

KITAB BACAAN

24. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum datanglah pemungut bea Bait Allah kepada Petrus dan berkata: "Apakah gurumu tidak membayar bea dua dirham itu?"

25. Jawabnya: "Memang membayar." Dan ketika Petrus masuk rumah, Yesus mendahuluinya dengan pertanyaan: "Apakah pendapatmu, Simon ? Dari siapakah raja-raja dunia ini memungut bea dan pajak ? Dari rakyatnya atau dari orang asing?"

26. Jawab Petrus: "Dari orang asing!" Maka kata Yesus kepadanya: "Jadi bebaslah rakyatnya."

27. Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga."

"Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga." - Matius 17 : 27

TAHUKAH KAMU?

1. Kewajiban

Berdasarkan ayat bacaan di atas, membayar pajak adalah kewajiban bagi orang yang memiliki penghasilan atau sesuatu yang dikenakan pajak sesuai dengan aturan negara.

2. Bukan kewajiban

Tidak semua orang harus membayar pajak.

Misalnya, jika penghasilan seseorang belum mencapai batas yang ditentukan oleh negara, ia tidak wajib membayar pajak. Namun, orang yang tinggal di suatu daerah dan mendapatkan penghasilan di sana dapat tetap memiliki kewajiban membayar pajak, walaupun bukan warga asli daerah tersebut.

Aplikasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita terkadang mudah menilai orang lain hanya dari apa yang kita lihat. Misalnya, kita melihat seseorang melakukan kesalahan lalu langsung berpikir bahwa orang itu adalah orang yang tidak baik. Janganlah kita terburu-buru menilai atau menghakimi orang lain. Belajarlah untuk bersabar dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berubah, karena kita tidak tahu apa yang sedang mereka alami.